

**IMPLEMENTASI PROGRAM INFAQ DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL
PADA SD MUHAMMADIYAH 2
SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta
Kutai Timur Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**



Oleh:

INDAH LUTHFIYYAH
NIM 19.1.13.006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2023**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Indah Luthfiyyah

NIM : 19.1.13.006

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Program Infaq Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan.

Dengan demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sangatta, 24 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Eko Nursalim, M.S.I

Moh. Tauhid, M.Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal M., M. Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Program Infaq Dalam Membentuk Karakter
Peduli Sosial Pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara
Nama : Indah Luthfiyyah
NIM : 19.1.13.006
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **13 Agustus 2023**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **AMAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Tim Sidang

Tanda Tangan

- | | |
|--|-------|
| 1. H. Zanuar Anwari, M.S.I
Ketua Sidang | |
| 2. Farida Catur Wahyu A, M.Pd
Sekertaris Sidang | |
| 3. Dr. Satriah, M.Pd
Penguji Utama | |
| 4. Ramdanil Mubarak, M.M
Penguji I | |
| 5. Miftakhul Rizal M, M.Pd.I
Penguji II | |

Sangatta, 23 Agustus 2023
Mengesahkan,

Dr, Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Indah Luthfiyyah
NIM : 19.1.13.006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program Infaq Dalam Membentuk
Karakter Peduli Sosial Pada SD Muhammadiyah 2
Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 24 Juli 2023

Yang Menyatakan

Indah Luthfiyyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Infaq Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam peroses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah memebantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memeberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Mitakhul Rizal M., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Bapak Eko Nursalim, M.S.I. selaku pembimbing I dan Bapak Moh. Tauhid, M.Pd. selaku pembimbing II yang senantiasa bersabar membimbing, memberi arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Para dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur.
5. Ibu Siti Hidayatul Ummah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2

Sangatta Utara yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian disekolah yang di bina.

6. Bapak Annafi Busyairi Madjidi, S.Pd selaku ketua pengelola infaq di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara yang telah mendukung, membantu, dan mengarahkan pada saat proses pengambilan data penelitian skripsi berlangsung.
7. Tenaga Pendidik, Peserta Didik, SD Muhammadiyah 2 Sanagatta Utara yang telah menyambut penulis dengan hangat ketika melaksanakan penelitian.
8. Kepada keluarga besar terutama orang tua, saudara tersayang, sahabat dan orang terkasih yang senantiasa memanjatkan doa dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas skripsi ini serta kepada semua rekan yang telah membantu dan memberi semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan krikitik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurkan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aaamiin.

Sangatta, 20 Juli 2023

Indah Luthfiyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Implementasi.....	13
2. Infaq.....	12
3. Karakter	23
4. Karakter Peduli Sosial	31

5. Pendidikan Karakter	35
B. Telaah Pustaka	48
BAB III : METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Uji Keabsahan Data	53
F. Teknik Analisa Data	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Profil Sekolah.....	59
2. Gambaran Umum SD	60
3. Visi dan Misi Sekolah	61
4. Data Guru, Pegawai.....	62
5. Data Peserta Didik	62
6. Data Rombel	63
7. Sarana dan Prasarana	63
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V : PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90

B. Saran	91
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā/ā (untuk fathah panjang)
ي	Ī / ī (untuk kasroh panjang)
و	Ū / ū (untuk dhammah panjang)
ث	Ṣ/ṣ
ح	Ḥ/ḥ
خ	Kh
د	D/d
ذ	Ḍ/ḏ
ز	Z/z
س	S/s
ش	Sy
ص	Ṣ/ṣ
ض	Ḍ/ḏ
ط	Ṭ/ṭ
ظ	Z/z
ع	'
غ	Ġ
ه	H/h
ء	'

2. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca qāla

قِيلَ dibaca qīla

يَقُولُ dibaca yaqūlu

3. Ta Marbuṭah

Translitasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasi nya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca Ṭalḥah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ dibaca rauḍah al-athfal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Raḥimu

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْأَمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

6. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا^٤ dibaca Manistaṭa'a ilaihi sabila

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
SWT.	Shalallahu wa Ta'ala
SAW.	Shalallahu 'alaihi wa sallam
QS.	Al-Qur'an Surah
h.	Halaman
Rombel	Rombongan Belajar
SK	Standar Kompetensi
LAZIZMU	Lembaga amil zakat shadaqah dan infaq muhammadiyah

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data Guru dan Pegawai	61
Tabel 4.2 : Data Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4.3 : Data Peserta Didik Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.4 : Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	63
Tabel 4.5 : Data Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali ...	63
Tabel 4.6 : Data Rombongan Belajar Peserta Didik	64
Tabel 4.7 : Data Sarana dan Prasarana	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Judul Lampiran

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Sekolah

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Lembar Bimbingan

Lampiran 6 : Lembar Nilai Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan dari pendidikan adalah agar siswa dapat memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan yang kokoh, mampu mengendalikan diri dengan baik, memiliki kepribadian yang positif, kecerdasan yang berkembang dengan optimal, akhlak mulia yang terjaga, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga diarahkan untuk menciptakan warga negara yang berakhlak mulia, dengan mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif, sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan beradab. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan agar mereka siap menghadapi tantangan dan kebutuhan dunia kerja, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara.¹

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah yang meliputi unsur pengetahuan, kesadaran, dan

¹Danang Dwi Basuki and Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020): 121–132.

keinginan, serta tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut baik dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, masyarakat, dan keluarga. Bahkan kepada bangsa sehingga membentuk manusia insan kamil. Pendidikan karakter merupakan cara untuk melahirkan seseorang yang memiliki kecerdasan akademik dan moral. Saat ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk mengatasi kemerosotan nilai moral anak. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuhkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, peduli sosial, cakap, kreatif, dan mandiri.²

Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona mengandung 3 unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).³ Thomas Lickona menekankan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak-anak. Menurutnya, keterlibatan orang tua adalah indikator utama keberhasilan sekolah dalam mendidik karakter peserta didik. Karakter dapat dibentuk melalui perpaduan antara lingkungan, pikiran, tindakan, dan konsistensi dalam perilaku. Penting untuk diingat bahwa karakter bukanlah sesuatu yang tetap dan tak tergoyahkan, karakter dapat berkembang dan berubah seiring waktu dan pengalaman hidup seseorang. Oleh karena itu

² “Undang-undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3”, Jakarta.

³ Nurul Fitria, *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif Tentang Metode, Strategi Dan Konten)*, Tesis, vol. 34, 2017.

penting untuk selalu berusaha untuk mengembangkan karakter yang baik dan positif melalui pengalaman dan tindakan yang baik pula.

Dalam dunia pendidikan, untuk mewujudkan karakter-karakter yang baik dan mengukir perilaku yang positif memanglah tidak mudah. Proses tersebut memerlukan pendidikan yang baik dan konsisten sejak dini. Peran penting pendidikan dalam membentuk keperibadian seseorang, pada tahap-tahap perkembangan awal anak. dalam konteks pendidikan, upaya untuk membentuk karakter anak melibatkan berbagai aspek, nilai-nilai moral, etika, sikap, dan kebiasaan positif.

Kepedulian sosial dimulai dari kesediaan untuk memberi, kepedulian sosial melibatkan kemauan dan kesediaan untuk membantu orang lain dengan memberikan dukungan atau bantuan, bukan hanya fokus pada menerima bantuan orang lain. Program pengembangan diri, seperti pembiasaan infaq, dan berbagi, memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar tentang kepedulian sosial. Pola pembiasaan budaya sekolah sebagai nilai yang diakui dapat membentuk pola perilaku. Melalui pengulangan dan kebiasaan dalam melakukan amalan yang baik, seperti infaq dan berbagi, hal tersebut dapat menjadi tradisi yang turun temurun di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Memang pembentukan karakter peduli sosial tidak dapat terjadi dalam semalam, tetapi melalui pendidikan yang konsisten dan pembiasaan yang tepat, seseorang dapat menjadi lebih peka dan responsif terhadap sesama. Kultur dan budaya sekolah yang mengedepankan nilai-nilai kepedulian sosial akan

berkontribusi secara positif dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan peduli terhadap sesama

SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara ialah sekolah dasar yang berada di bawah naungan yayasan yang terletak di Jalan Teluk Rawa-Rudina Dalam No.71 Kelurahan Sangatta Utara. Sebagai institusi pendidikan yang mumpuni memupuk serta melahirkan laskar muda Muhammadiyah yang akan menjadi seorang pemimpin dibumi yang mempunyai kasih sayang untuk seluruh alam semesta. Sekolah menyiapkan beraneka rancangan gerakan di bagian keagamaan, lingkungan, antara lain dengan melakukan pembiasaan yang berkesinambungan semenjak kanak-kanak lewat kebiasaan budaya sekolah.⁴

SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara sudah melaksanakan program infaq dan semenjak tahun 2013. Program infaq yang dilaksanakan disekolah tersebut bekerja sama dengan Lazismu (Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap bendahara infaq, dan guru-guru, beserta hasil observasi sebelum penelitian yang dilangsungkan peneliti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara, bahwa kegiatan infaq dilaksanakan seluruh peserta didik SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.⁵

Sesuai dengan pedoman Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, Undang-Undang tersebut memberikan

⁴ Mutiara Shinta and Siti Quratul Ain, "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4045–4052.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ustadz/Ustadzah Tanggal 07, Oktober 2022 di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.

landasan hukum tentang sistem pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan itu kepala sekolah beserta guru-guru SD Muhammdiyah 2 Sangatta Utara sepakat menambahkan program infaq yaitu infaq tahunan berupa (qurban) dan infaq sosial berupa (pakaian dan galang donasi). Sekolah menunjukkan komitmen dengan melibatkan peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta mampu membantu masyarakat sekitar. Infaq sosial dan infaq tahunan merupakan bentuk partisipasi aktif sekolah dan komunitasnya dalam memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar. Adanya infaq sosial akan membantu masyarakat yang membutuhkan dan mengatasi berbagai permasalahan sosial yang mungkin ada disekitar sekolah. Sedangkan infaq tahunan diadakan karena ingin berbagi terhadap sesama.

Kegiatan infaq dan jum'at dilaksanakan diruang kelas anak-anak menyerahkan uang ke ustadzah/ustadz lantas uang infaq tersebut diserahkan langsung ke bendahara infaq untuk disalurkan ke pihak lazismu untuk di kelola lalu didistribusiakan ke berbagai macam bidang yang dibutuhkan. Sedangkan jum'at berbagi juga dilaksanakan diruang kelas atau juga bisa di teras kelas, sistem pembagian tugas jumat berbagi ditentukan dihari sebelumnya oleh wali kelas masing-masing, misalnya naufal membawa minuman lalu jihan mebawa makanan sesuai jumlah peserta didik dikelas, pembagian tugas untuk membawa makananan dan minuman ini telah diketahui oleh wali murid masing-masing.

Sesuai dengan pedoman Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, Undang-Undang tersebut memberikan

landasan hukum tentang sistem pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan itu kepala sekolah beserta guru-guru SD Muhammdiyah 2 Sangatta Utara sepakat menambahkan program infaq yaitu infaq tahunan berupa (qurban) dan infaq sosial berupa (pakaian dan galang donasi). Sekolah menunjukkan komitmen dengan melibatkan peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta mampu membantu masyarakat sekitar. Infaq sosial dan infaq tahunan merupakan bentuk partisipasi aktif sekolah dan komunitasnya dalam memberikan kontribusi positif pada lingkungan sekitar. Adanya infaq sosial akan membantu masyarakat yang membutuhkan dan mengatasi berbagai permasalahan sosial yang mungkin ada disekitar sekolah. Sedangkan infaq tahunan diadakan karena ingin berbagi terhadap sesama.

Dalam hal ini, sekolah menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab sosial yang penting dalam pendidikan. selain memberikan pengajaran formal kepada peserta didik, sekolah juga berperan dalam membentuk karakter sosial peserta didik dan menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang baik melalui kegiatan infaq. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan generasi yang berkualitas, peduli terhadap sesama, dan berkontribusi positif pada bangsa dan negara.⁶

Melalui pembiasaan infaq di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara, membantu seseorang tergugah hatinya untuk melakukan kegiatan infaq, berbagi dan dapat membantu menyalurkan hartanya, makananya, dijalan Allah SWT. Semata tanpa berharap sesuatu apapun (selain ridho dari Allah).

⁶ Lyna Dwi Muya Syaroh and Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 63–82.

Berinfak dan berbagi selain merupakan sarana ibadah juga bisa digunakan untuk melatih empati anak pada orang lain. Karakter yang mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw sangat banyak diantaranya adalah berinfak dan berbagi, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ^{قَلِيلٌ} وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ^{قَلِيلٌ} وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة)

261. Setelah menjelaskan kekuasaan-Nya menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah beralih menjelaskan permissalan terkait balasan yang berlipat ganda bagi orang yang berinfak di jalan Allah. Perumpamaan keadaan yang sangat mengagumkan dari orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan tulus untuk ketaatan dan kebaikan, seperti keadaan seorang petani yang menabur benih. Sebutir biji yang ditanam di tanah yang subur menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji sehingga jumlah keseluruhannya menjadi tujuh ratus. Bahkan Allah terus melipatgandakan pahala kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi siapa yang Dia kehendaki sesuai tingkat keimanan dan keikhlasan hati yang berinfak. Dan jangan menduga Allah tidak mampu memberi sebanyak mungkin, sebab Allah Mahaluas karunia-Nya. Dan jangan menduga Dia tidak tahu siapa yang berinfak di jalan-Nya dengan tulus, sebab Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut, dan Maha Mengetahui atas segala niat hamba-Nya. (Al-Baqarah/2:261)⁷

Ayat di atas memiliki pengaruh yang besar dalam memotivasi diri seorang hamba terutama menanamkan kepada peserta didik untuk berderma melalui kegiatan infaq dan shodaqoh yang dilakukan disekolah. Karena Allah akan melipat gandakan tanpa batas, dari kasih sayang-Nya dan pemberian rezeki dari-Nya yang tiada habisnya. Rasulullah SAW merupakan cerminan pribadi yang suka memberi kepada siapa pun.

⁷ Kementerian Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Toha putra, 2015), h. 260

Berdasarkan keikutsertaan peserta didik di kegiatan pembiasaan berinfaq dan jum'at berbagi akan menumbuhkan karakter peduli sosial terhadap sesama, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai infaq, berbagi, serta juga karakter peduli sosial yang tertanam melalui kegiatan pembiasaan bagi peserta didik melalui tajuk **“Implementasi Program Infaq Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memberikan kejelasan dalam memahami instrument penelitian kualitatif ini perlu ditegaskan Pengertian istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun yang penulis anggap perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian implementasi secara khusus yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan, secara umum implementasi ialah suatu tindakan atau rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).⁸

2. Infaq

Secara bahasa berarti menafkahkan dan membelanjakan. Adapun menurut istilah sesuatu yang diberikan oleh seseorang guna menutupi kebutuhan orang lain, baik berupa makanan, minuman, dan sebagainya.

⁸ Trias Latifah Novita, "Pelaksanaan Program Infaq Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Di Kelompok A RA Muslimat NU 10 Banin-Banat", Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang 2021), h. 23, t.d.

3. Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh Aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama hukum, tata krama budaya dan adat istiadat.

4. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian tidak bisa tumbuh pada diri setiap orang, melainkan membutuhkan proses latihan dan didikan.⁹

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana implementasi program infaq dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program infaq dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara?
3. Bagaimana solusi faktor penghambat program dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sanagtta Utara?

⁹ Bimrew Sendekie Belay, "Pembinaan Infaq Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 8 (2022): 25.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi program infaq dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.
- b. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat program infaq dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.
- c. Untuk menjelaskan solusi dari faktor penghambat program infaq dalam membentuk karakter peduli sosial pada SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut;

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khazanah keilmuan terutama tentang metode yang tepat dalam membentuk karakter peduli sosial melalui kegiatan infaq dan berbagi.

- b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program infaq dan jumat berbagi dalam membentuk karakter peduli sosial di SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya selanjutnya tentang bagaimana menumbuhkan rasa peduli sosial peserta didik SD Muhammadiyah 2 Sangatta Utara melalui kegiatan pembiasaan infaq dan jumat berbagi.

3. Bagi Jurusan Tarbiyah/ Prodi PGMI STAI Sangatta

Sebagai bahan untuk mendapatkan informasi dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pengetahuan bagi akademisasi serta dapat menambah khazanah keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan memahami laporan skripsi ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dengan susunan sebagai berikut:
Bagian Awal Berisi : Halaman Judul, Abstrak, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Pernyataan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel, Daftar Gambar/Bagan, Pedoman Transliterasi, Daftar Lampiran, Daftar Singkatan.

Bagian Inti Berisi : Bab I meliputi, pendahuluan, latar belakang masalah, fokus masalah (jika ada), penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II meliputi : Landasan teori, deskripsi teori, telaah pustaka.

Bab III meliputi : Metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisa data.

Bab IV meliputi : Hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahsan hasil penelitian, keterbatasan penelitaian, penutup, kesimpulan, saran-saran.

Bagian Akhir Berisi : Daftar pustaka, lampiran-lampiran, biodata peneliti.